



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK BERDASARKAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)***

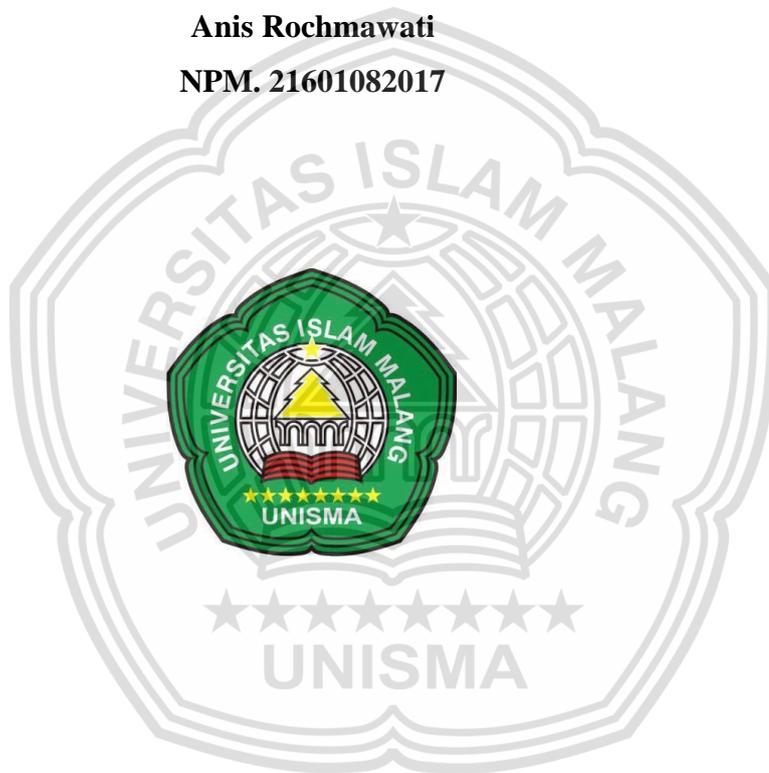
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Anis Rochmawati

NPM. 21601082017



UNIVERSITAS ISLAMMALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

ABSTRAKSI

Setiap tahunnya total penerbit, uang elektronik, total transaksi dan total infrastruktur uang elektronik di Indonesia selalu meningkat. Tercatat sampai tahun 2019 terdapat 38 perusahaan penerbit uang elektronik. Dilihat dari potensi pengguna uang elektronik di masyarakat, maka terdapat gap dengan perilaku penggunaan uang elektronik tersebut. Oleh karenanya fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi dengan objek uang elektronik mengadaptasi model UTAUT untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, dan pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan uang elektronik masyarakat kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota Malang dengan 115 sampel dan melalui metode purposive sampling. Analisis data melalui tahap uji Outer Model dan Inner Model pada metode analisis Partial Least Square (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial dan minat perilaku berpengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik. Manfaat bagi para stakeholder khususnya pemerintah & perusahaan penyedia jasa untuk selalu memperluas jaringan Kerjasama dengan merchant-merchant sehingga masyarakat dapat menggunakan uang elektronik di berbagai tempat.

Kata Kunci : Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Minat Perilaku, Perilaku Penggunaan, Uang Elektronik.

ABSTRACT

Every year the total issuer, electronic money, total transactions, and total electronic money infrastructure in Indonesia always increases. Recorded that until 2019 there were 38 electronic money issuing companies. From the potential users of electronic money in the community, there is a gap with the behavior of using electronic money. Therefore the focus in this research is the use of information technology with electronic money objects to adapt the UTAUT model to determine how much influence the performance expectations, business expectations, and social influences and conditions that facilitate the interest in using electronic money in the city of Malang. This research used a descriptive quantitative method. The population of this research is all Malang city people with 115 samples and through a purposive sampling method. Data analysis through the Outer Model and Inner Model test stages in the Partial Least Square (PLS) analysis method. This study's results indicate that the variable performance expectations, business expectations, social influence, and behavioral interest have a positive effect on the interests of the people of Malang using electronic money. Benefits for stakeholders, especially governments & service providers, to always expand the Cooperation network with merchants so that the public can use electronic money in various places.

Keywords : **Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention, Use Behaviour, Electronic Money.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang merdeka dan berdaulat. Salah satu bentuk kedaulatannya adalah memiliki Mata Uang. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Mata Uang pasal 1 menyebutkan bahwa mata uang adalah uang yang dikeluarkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut rupiah. Mata Uang diperlukan sebagai alat pembayaran yang sah dalam kegiatan perekonomian nasional maupun internasional guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id>, 2019).

Berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang menyebutkan uang adalah alat pembayaran yang sah dengan mata uang rupiah dalam bentuk kertas maupun logam yang mengandung unsur pengaman dan yang tahan lama. Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula suatu sistem dan alat pembayaran selain uang tunai. Ada beberapa alat pembayaran selain uang tunai yang sah di Indonesia salah satunya adalah uang elektronik.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik Pasal 1 menjelaskan Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut : (a) diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit; (b) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau *chip*; dan (c) nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan (Bank Indonesia, 2019). Nilai Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip* yang

dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana. Uang elektronik bisa digunakan sebagai transaksi pembayaran di berbagai tempat dan bukan dikategorikan sebagai simpanan uang di bank sehingga tidak ada bunga dan tidak pula dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (Genady, 2018).

Uang elektronik yang berbentuk kartu fisik menggunakan *chip* yang pemakaiannya cukup di-tap pada mesin *reader*-nya. Penggunaannya pun terbilang cepat karena tidak memerlukan pin atau password, selain itu kartu ini bisa digunakan oleh siapa saja. Uang elektronik yang berbasis server yang penggunaannya melalui *smartphone* untuk melakukan transaksi. Pengguna cukup men-scan barcode yang ada di *smartphone* pengguna ke mesin *reader* kemudian memasukkan jumlah nominal transaksi.

Sampai saat ini, banyak lembaga keuangan bank maupun non-bank yang mulai menerbitkan uang elektronik. Menurut data yang di-*publish* oleh Bank Indonesia sampai saat ini terdapat 38 perusahaan penerbit uang elektronik yang didalamnya didominasi oleh perbankan dan perusahaan yang bergerak dibidang komunikasi. Seiring dengan meningkatnya volume dan nominal transaksi dari penggunaan uang elektronik maka meningkat pula jumlah mesin *reader* sebagai sarana media penghubung antara pengguna dan merchand untuk melakukan transaksi. Ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dan mendukung penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai guna mendukung kebijakan pemerintah membentuk *less cash society*.

Penelitian terdahulu mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi Venkatesh et al (2003) dalam penelitian Jati (2012) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk menggabungkan

beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasilnya Venkatesh et al (2003) menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Disisi lain kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan juga berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan menggunakan model *Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT) dan mendapatkan hasil yang beragam. Dalam penelitian Jati (2012) yang meneliti tentang sistem *e-ticket* menggunakan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan terhadap penggunaan *e-ticket*. Hasilnya ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan *e-ticket*. Adapun variabel kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-ticket*. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hendrik (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerimaan dan perilaku penggunaan pada Sistem Informasi. Hasilnya terdapat pengaruh positif signifikan dari ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi dan minat penerimaan berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi. Sedangkan ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2017) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasilnya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas mendorong peneliti untuk memfokuskan penelitian tentang penggunaan teknologi informasi dengan objek uang elektronik menggunakan model *Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology*(UTAUT) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan uang elektronik kemudian kondisi yang memfasilitasi dan minat penggunaan terhadap penggunaan uang elektronik.

Penelitian ini dilakukan di kota Malang, karena kota Malang merupakan salah satu kota yang mempunyai potensi dalam pengembangan penggunaan uang elektronik. menurut Astuty (2018) dalam penelitiannya mengatakan uang elektronik (*e-money*) adalah salah satu alternatif alat pembayaran non tunai khususnya untuk pembayaran mikro sampai dengan ritel yang menawarkan banyakkemudahan dalam bertransaksi. Penggunaan uang elektronik menawarkan berbagai macam keunggulan dibandingkan dengan alat pembayaran yang lain. Dengan berbagai kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan untuk bertransaksi, tetapi masyarakat pada umumnya masih memilih menggunakan alat pembayaran secara manual atau cash. Berdasarkan data dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPBI) Malang, penggunaan uang kartal sedikit berkurang. Namun, literasinya masih perlu ditingkatkan (<https://www.jawapos.com/>).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK BERDASARKAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah eksptasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik?
2. Apakah eksptasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik?
3. Apakah pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan uang elektronik pada masyarakat kota Malang?
5. Apakah minat perilaku memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan uang elektronik pada masyarakat kota Malang?

1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka mempunyai tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh eksptasi kinerja terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.

2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh sosial terhadap minat perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan uang elektronik pada masyarakat kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat perilaku terhadap perilaku penggunaan uang elektronik pada masyarakat kota Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari apa yang telah peneliti pelajari dalam perkuliahan dengan cara pengembangan melalui kegiatan penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti untuk selalu berfikir secara kritis pada kondisi sosial khususnya bidang ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Selalu gencar mempromosikan & memberikan pengetahuan tentang uang elektronik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari penggunaan uang elektronik tersebut.

3. Bagi Pengguna Uang Elektronik

Diharapkan masyarakat mendukung Gerakan *less cash society* dengan menggunakan uang elektronik pada kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang uang elektronik dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik. Alat analisis menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa minat perilaku memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat kota Malang menggunakan uang elektronik.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu

memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.

2. Nilai R2 dalam penelitian ini terbatas 38% dan 47%.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas hanya berfokus pada kota Malang saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui kuesioner terbuka atau wawancara.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel tambahan seperti motivasi hedonis, persepsi keamanan, kepercayaan, gaya hidup atau teori pendukung lainnya dan juga jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, bisa juga mencoba model penelitian ini pada objek penelitian yang lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel di beberapa kota lain di Indonesia sehingga hasil penelitian bias digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy., dan Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Struktural Equation Model (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Astuty, T. Dian. (2018). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-money Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi). Lampung : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.
- Azwar, S.(2011) *Validitas dan Realibilitas*.
- Bank Indonesia (2018). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional : Provinsi Jawa Timur*
Diperoleh tanggal 1 November 2020 dari
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jatim/Default.aspx>
- Bank Indonesia (2019). *Kajian Ekonomi Regional : Laporan Perekonomian Jawa Timur*.
Diperoleh tanggal 1 November 2020 dari
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jatim/Default.aspx>
- Bank Indonesia (2019). *Perizinan Uang Elektronik*. Diperoleh tanggal 20 Agustus 2019 dari
<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/informasi-perizinan/uang-elektronik/penyelenggara-berizin/Pages/default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik*. Bank Indonesia. Diperoleh tanggal 5 November 2020 dari
https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_111209.aspx.
- Creswell, J. K. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cristiani, Ruth. (2018). *Analisis Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expentancy, Social Influence dan Facilitating Condition Terhadap Behavior Intention Dengan Dimoderasi Oleh Usia Pada Nasabah Bank BNI Cabang Graha Pangeran Surabaya*. (Tesis). Surabaya : Program Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, Volume 13, Nomor 3.
- Fauz, A., Widodo, T., & Djatmiko, T. (2018). *Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (studi Kasus Pada Pengguna Go-jek Dan Grab Di Kalangan Mahasiswa Telkom University)*. *eProceedings of Management*, 5(2).
- Fauzi, Achmad., Widodo, Teguh., dan Djatmiko, Tri. (2018). *Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Jek Dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom University)*. *E-Proceeding of Management*, Volume 5, No. 2.
- Genady, Dien Ilham. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta)* (Skripsi). Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I., dan Latan, Hengky. (2015). *Partial Least Squares; Konsep, Teknik dan Aplikasi*

Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Semarang : Badan Penerbit Undip.

- Hair, J. F., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hatta, M., Fenny, M., & Rewa, Y. D. (2016). THE INFLUENCE OF INTENTION UTILIZATION AND USE OF ACCOUNTING SOFTWARE ON INDIVIDUAL PERFORMANCE: UNIFIED THEORY APPROACH OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) MODEL. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 84-102.
- Hatta, Madani., Marietza, Fenny., Desthomson, R. Yoke. (2016). The Influence of Intention Utilization and Use of Accounting Software on Individual Performance : Unified Theory Approach of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model. *Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 1.
- Hendrik, V., & Meiranto, W. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENERIMAAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Kasus Penerapan System Application Product pada PT Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(4).
- Hendrik, Victor. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerimaan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. (Skripsi). Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Siti., Nuryanti, Ida., Firmansyah, Agus., Fadly, Aulia., Darmawan, Y. Isnu. (2006). *Kajian Operasional E-money*. Bank Indonesia.
- <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/galeri-foto-kegiatan-djpp/1374-undang-undang-nomor-7-tahun-2011.html> diakses pada tanggal 12 November 2020
- <https://malangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/05/15/19/jumlah-penduduk-di-kota-malang-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-2011-2020.html> diakses pada 10 November 2020
- <https://surabaya.bisnis.com/read/20190819/532/1138455/bi-malang-dorong-penggunaan-uang-elektronik-berbasis-barcode> diakses pada tanggal 20 November 2020
- <https://www.antaraneews.com/berita/831526/pemprov-berlakukan-pembayaran-uang-elektronik-bus-surabaya-malang> diakses pada tanggal 20 November 2020
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/01/07/2018/literasi-uang-elektronik-di-malang-masih-perlu-ditingkatkan/> diakses pada tanggal 20 November 2020
- Huda, Anwar. (2017). *Partial Least Square* Berbasis Varians Sebagai Metode Alternatif Penyelesaian Masalah Structural Equation Modeling. (Skripsi). Lampung : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- Jati, N. J., & Laksito, H. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem e-ticket (Studi empiris pada biro perjalanan di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jati, N. Jatmiko. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). (Skripsi). Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Jogiyanto dan Abdillah, W. (2009). Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta : Fakultas Bisnis Universitas Gajah Mada
- Kirana, N., & MEIRANTO, W. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Bank Mandiri)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kirana, Niken. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Dengan Model UTAUT (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Bank Mandiri). (Skripsi). Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2012). Manajemen Pemasaran, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : PT. Indeks.
- Makanyeza, Charles., Mutambayashata, Simolini. (2017). Consumer's Acceptance and Use of Plastic Money in Harare, Zimbabwe (Application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2). *International Journal of Bank Marketing*, Volume 36, Nomor 2.
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitatif. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Morosan, Cristian., DeFranco, Agnes. (2015). It's about time : Revisiting UTAUT2 to Examine Consumer's Intentions to Use NFC Mobile Payment in Hotels. *International Journal of Hospitality Management*, Volume 53, Nomor 17- 29.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1369-1397.
- Salis, Nur. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bawean Dalam Memilih Bank Syariah. (Skripsi). Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sinambela, L. Lijan. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Siti. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang). (Skripsi). Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the UTAUT model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in Lebanon. *Information Technology & People*.
- Tarhini, Ali., El-Masri, Taher., Ali, Maged., Serrano, Alan. (2016). Extending the UTAUT Model to Understand the Costumers' Acceptance and Use of Internet Banking in Libanon (A Structural Equation Modeling Approach). *Information Technology &*



People, Volume 29, Nomor 4.

Triono, R. Agus. (2010). Metode Pengambilan Sampel. Departemen Manajemen Univeritas Indonesia.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View. MIS Quarterly, Volume 27, Nomor 3, pp. 425-478.

